

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia peternakan saat ini khususnya perunggasan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan berdirinya peternakan skala besar serta meningkatnya produksi ayam ras (*broiler*) di Indonesia. Pusat data Statistik Kementan (2020) menyampaikan bahwa populasi ayam ras (*broiler*) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3.169.805 ekor. Data tersebut didukung dengan adanya data Statistik kementan (2020) bahwa adanya peningkatan konsumsi daging ayam ras di Indonesia. Konsumsi daging ayam ras per kapita sebesar 5,683 kg atau mengalami kenaikan sebesar 1,87% dari konsumsi tahun 2018 sebesar 5,579 kg. Peternakan perunggasan terutama ayam membawa misi sebagai penghasil daging untuk memenuhi sebagian besar konsumsi protein hewani. Ayam juga merupakan makanan bersumber protein tinggi yang harganya cukup terjangkau dikalangan masyarakat dibandingkan dengan daging sapi.

Manajemen pemberian pakan juga sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pemeliharaan pada satu *farm*. Kebutuhan nutrisi yang harus di berikan pada setiap periodenya menjadi faktor yang sangat penting agar ayam dapat berproduksi secara optimal, sehingga manajemen pemberian pakan merupakan salah satu faktor penting selain manajemen lainnya dalam menunjang keberhasilan dalam pemeliharaan ayam pembibit. Manajemen pemberian pakan yang baik, merupakan manajemen pemberian pakan yang dapat mengefisienkan penggunaan pakan dalam mencapai bobot badan serta produktivitas, sehingga biaya produksi dapat dikurangi sehingga pendapatan yang dihasilkan lebih maksimal. Menurut Peraturan Menteri Pertanian (2014) menyatakan bahwa pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran bahan pakan baik yang diolah maupun tidak diolah yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak. Pakan diberikan sesuai dengan jumlah dan kebutuhan nutrisi ternak berdasarkan umur atau periode pertumbuhan. Manajemen pemberian pakan menentukan efisiensi usaha mengingat biaya pakan dapat mencapai 60-70% dari seluruh biaya operasional peternakan.

PT Silga Perkasa Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri peternakan unggas khususnya ayam bibit. Perusahaan ini memiliki skala usaha yang besar yang memadai untuk digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa karena memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang baik. Sehingga banyak ilmu yang dapat diperoleh.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari manajemen pemberian pakan ayam pembibit



2. Mengasah kemampuan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen pemberian pakan ayam bibit periode *starter* di PT Silga Perkasa Sukabumi *Farm* Cimangkok,
3. Dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan ayam bibit *broiler* dilapangan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.